



UNDIP | UNIVERSITAS
DIPONEGORO
the excellent research university

SPS

SEKOLAH PASCASARJANA

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN PASCASARJANA

Penguatan Sistem Perencanaan dan Tata Kelola
untuk Meningkatkan Penerapan Hasil-Hasil Penelitian
bagi Industri dan Masyarakat

Semarang, 21 November 2017

ISBN: 978-602-51396-0-4

**Penerbit :
Sekolah Pascasarjana Undip**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL- HASIL PENELITIAN PASCASARJANA TAHUN 2017

**Penguatan Sistem Perencanaan dan Tata Kelola
untuk Meningkatkan Penerapan Hasil – Hasil
Penelitian bagi Industri dan Masyarakat**

Semarang, 21 November 2017

**Penerbit :
Sekolah Pascasarjana Undip**

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENELITIAN PASCASARJANA

Penguatan Sistem Perencanaan dan Tata Kelola untuk Meningkatkan Penerapan Hasil - Hasil Penelitian bagi Industri dan Masyarakat

Semarang, 21 November 2017

ISBN : 978 - 602 - 51396 - 0 - 4

SUSUNAN PANITIA :

Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

Pengarah : 1. Prof. Dr. Rahayu, SH, M.Hum
2. Dr. Tri Retnaningsih Soeprbowati, MApp.Sc

Ketua : Dr. Eng. Maryono, ST, MT

Anggota : 1. Yunis Setyowati, S. Kar., MM
2. Djoko Nugroho, SH
3. Soemargito, S.S
4. Muhammad Aksin, S. Kom., M.Si
5. Fauziah Mastuti, S.AP, M.Si
6. Silvia Nur Safa`ah, SE
7. Eko Pujiyanto

Reviewer :

1. Prof. Dr. Hadiyanto, MSc
2. Dr. Eng. Maryono, ST, MT
3. Dr. Ing. Sudarno, ST, M.Sc
4. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, MSc

Editor :

Fauziah Mastuti, SAP, MSi

HAK CIPTA 2018, SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Penerbit :

Sekolah Pascasarjana Undip
Jl. Imam Bardjo, SH No. 3-5 Semarang
Telp : 024 8318856, 8442990
Fax : 024 8449608
Email : sps@live.undip.ac.id

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku, tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
SAMBUTAN KETUA PANITIA	x
SAMBUTAN DEKAN.....	xii
TOPIK V : SOSIAL HUMANIORA (Ekonomi, Fisipol, Hukum, Bahasa, Sejarah)	
PENGARUH ORIENTASI ETIKA TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL DENGAN KOMITMEN PROFESIONAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA DOSEN PTS KOTA SEMARANG)	
Rr. Suprantinegrum, Cahyono	299-
305	
IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI UNTUK MEMBANGUN SIKAP JUJUR DAN TANGGUNGJAWAB PADA SISWA	
Rini Werdiningsih, Wahyu Wirasati	306-
310	
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP HARGA SAHAM PENUTUPAN DENGAN VARIABEL MEDIASINYA NILAI PERUSAHAAN	
Muksan Junaidi	311-
316	
• • •	
PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA TERHADAP KECEPATAN AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ANDALAS PADANG	
Yindrizal, Sri Suwitri, Nufransa Wira Sakti, Hartuti Purnaweni.....	317-
321	
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN ORGANIK PADA KELOMPOK TANI TRANGGULASI DI KECAMATAN GETASAN, KABUPATEN SEMARANG	
Faizal Fikri, Mukson dan Migie Handayani.....	322-
327	
PERILAKU KONSUMSI PRODUK ECO FRIENDLY BERDASARKAN MODEL AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) PADA MASYARAKAT SEMARANG DAN KENDAL JAWA TENGAH	
Mustikaningrum Hidayati.....	328-
334	

**PERSEPSI DOSEN DAN MAHASISWA
TERHADAP KECEPATAN AKSES SISTEM INFORMASI AKADEMIK
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

Yindrizarl^{1,2*}, Sri Suwitri¹, Nufransa Wira Sakti³, Hartuti Purnaweni^{1,4}

¹Doktor Administrasi Publik, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang

²Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang

³Departemen Keuangan Republik Indonesia

⁴Doktor Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang

*yindrizarl64@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang pesat dimanfaatkan oleh Perguruan Tinggi (PT) dengan membangun Sistem Informasi Akademik (SIA) untuk mengolah data akademik yang kompleks. Tujuan penelitian adalah menganalisis dosen dan mahasiswa sebagai pengguna SIA Universitas Andalas (Unand) dalam menunjang administrasi akademik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan format deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kecepatan akses SIA Unand dalam menunjang kegiatan administrasi akademik terlihat *negatif* karena masih lambatnya kecepatan akses SIA Unand waktu dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan administrasi akademik. Pengelola seharusnya menambah kapasitas *Bandwidth* dan memberikan ruang bagi SIA agar tidak menjadi lambat atau *hange* waktu pemakaian puncak. Ruang yang diberikan yaitu dengan membagi waktu penggunaan SIA oleh pengguna, tujuannya agar penggunaan SIA tidak terfokus pada waktu yang sama.

Kata kunci: Persepsi, Sistem Informasi Akademik

Pendahuluan

Teknologi informasi (TI) dalam berbagai bidang berkembang dengan pesatnya yang berdampak terhadap aspek kehidupan manusia, seperti halnya dunia pendidikan. Perkembangan TI dimanfaatkan oleh dunia pendidikan dalam mendukung kegiatan operasional untuk dapat meningkatkan kinerja dan memperoleh keunggulan kompetitif. Dengan TI dapat meningkatkan ketepatan waktu penyampaian informasi. Teknologi informasi digunakan untuk menyampaikan informasi dari data yang telah diolah dalam segala bentuk yang dapat diandalkan [1].

Penggunaan TI untuk mendukung pelayanan administrasi akademik di PT menjadi suatu kebutuhan manajemen pendidikan tinggi modern sekarang. Tiap tingkatan manajemen membutuhkan karakteristik informasi yang berbeda [2], yaitu:

1. Kepadatan informasi, manajemen tingkat bawah membutuhkan informasi terinci untuk operasional, sedangkan manajemen tingkat atas membutuhkan informasi yang lebih jelas dan ringkas.
2. Luas informasi, manajemen tingkat bawah membutuhkan informasi yang fokus terhadap permasalahan, sedangkan manajemen tingkat atas membutuhkan informasi yang komplit.
3. Frekuensi informasi, manajemen tingkat bawah membutuhkan frekuensinya informasi yang rutin karena digunakan untuk tugas harian, sedangkan manajemen tingkat atas membutuhkan frekuensi informasi tidak rutin karena digunakan untuk pengambilan keputusan.
4. Akses informasi, manajemen tingkat bawah membutuhkan informasi dalam bentuk laporan periodik, sedangkan manajemen tingkat atas membutuhkan

akses secara langsung ke sistem informasi.

5. Waktu informasi, manajemen tingkat bawah membutuhkan informasi secara historis yang berfungsi untuk pengendalian operasional rutin, sedangkan manajemen tingkat atas membutuhkan informasi dalam bentuk prediksi untuk pengambilan keputusan strategik.
6. Sumber informasi, manajemen tingkat bawah membutuhkan data internal yang digunakan untuk pengendalian internal, sedangkan manajemen tingkat atas membutuhkan data internal dan eksternal yang digunakan untuk perencanaan strategik.

Universitas Andalas (Unand) adalah salah satu PT yang berkomitmen dalam memanfaatkan TI yaitu sistem informasi akademik (SIA) sejak tahun 2010 [3]. Tujuan menggunakan SIA adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada dosen dan mahasiswa di bidang akademik. Sistem informasi akademik Unand dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat pengelolaan data-data akademik, seperti Kartu Rencana Studi (KRS), Kartu Hasil Studi (KHS) dan pengelolaan nilai oleh dosen serta agenda akademik. Dosen menggunakan SIA untuk input nilai mahasiswa dan proses pengesahan KRS dan mahasiswa memanfaatkan SIA untuk kepentingan administrasi akademik, seperti pengisian KRS. Dengan SIA dapat mempermudah dosen maupun mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.

Berdasarkan observasi awal, masalah yang ditemui ketika pengisian KRS oleh mahasiswa dan pengentrian nilai oleh dosen, kecepatan sistem sering melambat bahkan sampai *hange*. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini adalah tentang persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kecepatan akses SIA Unand.

Untuk menghasilkan pelayanan akademik yang dapat memuaskan dosen dan mahasiswa, perlu diketahui persepsi dari pengguna. Persepsi merupakan proses pengindraan yang diterima oleh individu melalui alat indra yang disebut juga dengan proses sensoris [4]. Menurut [5], persepsi

adalah suatu proses mengorganisasikan dan menafsirkan oleh individu-individu agar memberi makna kepada lingkungan mereka. Artinya persepsi adalah proses menginterpretasikan stimulus, dimana interpretasi dibuat oleh individu berdasarkan realita yang objektif, sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Ada 3 faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi [5], yaitu:

1. Pelaku persepsi, yaitu orang yang membentuk persepsi sendiri. Artinya seseorang melihat sebuah target dan berusaha untuk menginterpretasi-kannya yang dapat mempengaruhi karakteristik pribadi pelaku, yaitu:
 - a. Sikap individu mempengaruhi persepsi terhadap objek, yaitu suka atau tidak suka.
 - b. Kebutuhan juga dapat mem-pengaruhi persepsi individu dalam mencari objek yang sesuai dengan keinginannya.
 - c. Minat berpengaruh terhadap persepsi dalam memlihat suatu objek untuk memperoleh makna dan informasi.
 - d. Motivasi merupakan semua gerak yang berpengaruh mendorong individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek.
 - e. Harapan merupakan keinginan seseorang mengenal suatu objek, artinya harapan dapat mempengaruhi persepsi seseorang.
 - f. Pengalaman yang dialami individu dapat mempengaruhi persepsi seseorang.
2. Karakteristik objek (benda) maupun peristiwa dapat mempengaruhi seseorang, karena seseorang cenderung mengelompokkan hal-hal yang dekat dengan mereka.
3. Konteks dan situasi dapat merubah persepsi seseorang terhadap suatu objek.

Persepsi dikatakan baik apabila memperoleh nilai positif dan buruk apabila mendapat nilai negatif. Persepsi positif penilaian individu seseorang terhadap suatu objek yang sesuai dengan yang diharapkan dari objek tersebut dan persepsi negatif yaitu penilaian individu terhadap suatu objek yang tidak sesuai dengan harapan mereka [7]. Persepsi positif disebabkan muncul akibat

dari kepuasan individu terhadap objek yang dipersepsikan, sedangkan persepsi negatif disebabkan akibat ketidakpuasan individu terhadap objek yang dipersepsikan.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan format deskriptif, yaitu melakukan pengamatan dan mencari pola hubungan antara konsep yang sebelum-nya tidak ditentukan, bermaksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang persepsi terhadap kecepatan akses SIA Unand. Subjek penelitian adalah dosen dan mahasiswa Unand, sedangkan objek penelitian adalah persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kecepatan akses SIA Unand.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Tidak konsistennya kecepatan akses internet, kadang terasa cepat dan kadang terasa lambat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kapasitas *Bandwidth* yang digunakan. *Bandwidth* berfungsi mengatur luas atau lebar cakupan frekuensi, semakin besar *bandwidth* akan semakin cepat akses internetnya. Kecepatan akses internet juga dipengaruhi oleh jumlah pemakai, yaitu semakin banyak yang mengakses internet secara bersamaan maka semakin lambat kecepatan akses. Kecepatan akses merupakan salah satu pendukung yang menentukan sukses tidaknya suatu SIA.

Berikut pendapat seorang informan mahasiswa Fak. Peternakan angkatan 2012, menyatakan bahwa:

“Kecepatan akses sering bermasalah dan sering melambat bahkan *hange* waktu kegiatan registrasi” (wawancara, 9 juni 2016);

Kecepatan akses SIA sering bermasalah dirasakan informan diatas terutama waktu kegiatan registrasi. Mahasiswa sangat terganggu terhadap kecepatan akses ini, karena tidak dapat dengan lancar beraktivitas. Demikian juga pendapat dari informan

seorang mahasiswa Fak. Ekonomi angkatan 2012, mengatakan:

“Proses loading bermasalah waktu pemakaian puncak (registrasi mahasiswa) waktu ini segala proses akan menjadi lambat” (wawancara, 29 Juni 2016);

Hal serupa juga dirasakan oleh informan dari dosen Fak. Peternakan (Wadek 1) mengatakan bahwa:

“Kecepatan akses sistem seperti proses *loading*, *download* sering bermasalah, terutama dalam waktu pemakaian puncak, akses berjalan dengan lambat dan bahkan *hange*” (wawancara, 7 September 2016);

Demikian juga yang dirasakan informan dari dosen Fak. MIPA dan Fak. TI (Wadek 1) Unand, menyatakan pendapatnya bahwa:

“Kecepatan akses bermasalah waktu penggunaan puncak, seperti waktu registrasi mahasiswa, semua menu-menu SIA menjadi lambat atau *hange*” (wawancara, 29 Agustus 2016);

Kecepatan akses merupakan keluhan utama informan baik dosen maupun mahasiswa. Semua informan mengeluhkannya karena dapat meng-ganggu pekerjaan mereka. Pendapat lain dikemukakan oleh informan dosen Fak. Teknik sebagai pengelola Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) mengatakan bahwa:

“Proses loading dan *download* menu-menu sudah cukup cepat karena sudah dipisahkan waktu akses dosen dengan mahasiswa” (wawancara, 21 September 2016);

Pernyataan yang disampaikan pengelola LPTIK tersebut tidak didukung oleh pernyataan dari dosen dan mahasiswa sebagai pengguna. Dosen dan mahasiswa memberikan persepsi negatif terhadap kecepatan akses SIA Unand. Indikator kecepatan akses dideskripsi belum dapat memenuhi harapan dosen dan mahasiswa.

Pembahasan

Kecepatan akses yaitu dimensi sistem dari sisi kecepatan sistem dalam mengakses atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan. Secara umum, pengguna menginginkan SIA dapat diakses dengan cepat baik menggunakan jaringan kabel maupun nir kabel.

Kecepatan dipengaruhi banyak aspek, yaitu (Sumber: Wawancara dengan dosen Fak. Teknologi Informasi Unand tanggal 21 September 2016);

1. Jumlah pengguna, semakin banyak pengguna diwaktu bersamaan maka semakin lambat respon SIA, ini terjadi waktu pemakaian puncak (*peak load periods*).
2. Kecepatan transmisi, yaitu kecepatan transfer data yang tersedia, tergantung pada kecepatan internet yang dimiliki pengelola SIA Unand.
3. Jenis media transmisi jaringan akses internet yang digunakan Unand.

Kecepatan akses merupakan salah satu faktor yang menentukan kesuksesan SIA. Berdasarkan paparan diatas, persepsi dosen dan mahasiswa terhadap kecepatan akses SIA Unand dalam menunjang aktifitas administrasi akademik masih kurang memuaskan, karena memberikan nilai negatif. Dosen kurang dapat memanfaatkan SIA Unand dengan maksimal dalam melakukan input nilai dan menyetujui KRS mahasiswa bimbingannya, sedangkan mahasiswa juga tidak dapat memaksimalkan SIA Unand untuk pengisian KRS. Hal ini disebabkan oleh sistem yang sering melambat dan bahkan *hange*. Berdasarkan hal tersebut dosen dan mahasiswa memberikan persepsi negatif terhadap kecepatan akses SIA Unand.

Permasalahan proses loading waktu pemakaian puncak harus diatasi oleh pengelola SIA Unand. Pengelola SIA seharusnya menambah kapasitas *Bandwidth* dan memberikan ruang bagi SIA agar tidak menjadi lambat atau *hange* waktu pemakaian puncak. Ruang yang diberikan yaitu membagi waktu akses SIA untuk pengguna, tujuannya agar penggunaan SIA tidak terfokus pada waktu yang sama.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Persepsi dosen terhadap SIA Unand dalam menunjang kegiatan administrasi akademik dari indikator penelitian menunjukkan hasil negatif. Hal ini disebabkan masih sering bermasalah kecepatan akses SIA Unand waktu dosen melakukan proses input nilai dan pengesahan KRS mahasiswa.
2. Persepsi mahasiswa terhadap SIA Unand dalam menunjang kegiatan administrasi akademik dari indikator penelitian juga menunjukkan hasil negatif. Hal ini disebabkan oleh sering melambatnya kecepatan akses SIA Unand waktu melakukan pengisian KRS.

Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Pengelola SIA Unand dapat memahami harapan dosen agar dapat meningkatkan kecepatan akses SIA Unand, sehingga dapat menunjang proses administrasi akademik.
2. Pengelola SIA Unand diharapkan dapat memahami harapan mahasiswa untuk meningkatkan kecepatan akses, sehingga dapat menunjang proses pelaporan hasil studi dan proses registrasi mahasiswa.

Refrensi

- [1] Suyanto, M., ; Editor: Fl. Sigit Suyantoro
Penulis: Suyanto, M. Pengantar teknologi informasi untuk bisnis, Yogyakarta: Andi (2005)
- [2] Walgito, Bimo., Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi (2004).
- [3] _____, Lembaga Pengembangan Teknologi Inofrmasi Unand (2016)
- [4] _____. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Alfabeta. Bandung (2010).

- [5] Robbins, S.P., Perilaku Organisasi Kontroversi Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: PT Prehallindo (2003).
- [6] Etin, Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sumedang (2011).
- [7] Laudon, Kenneth C. Dan Jane P. Laudon., Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital Yogyakarta: Penerbit Andi Offset (2005).